

**TINGKAT INOVASI BISNIS, JARINGAN PEMASARAN,  
DAN SUMBER DAYA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI  
KABUPATEN PRINGSEWU**

(Skripsi)

Oleh

Salma Frederica  
2214211051



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## **ABSTRAK**

### **TINGKAT INOVASI BISNIS, JARINGAN PEMASARAN, DAN SUMBER DAYA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Salma Frederica**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan kecukupan sumber daya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Pringsewu. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena belum optimalnya peran BUMDes dalam menggerakkan ekonomi desa dan mencapai kemandirian ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus BUMDes, pemerintah desa, serta masyarakat. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inovasi bisnis BUMDes di Kabupaten Pringsewu masih rendah, mencakup aspek inovasi produk, proses, merek, maupun model bisnis. Hal ini disebabkan oleh peran BUMDes yang cenderung hanya sebagai agen atau pengecer untuk meminimalkan risiko, alih-alih memproduksi barang sendiri. Selain itu, jaringan pemasaran masih sangat terbatas pada lingkup desa setempat dan ketersediaan sumber daya—baik manusia, keuangan, maupun manajerial—belum memadai untuk mendukung pembangunan bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan BUMDes di Kabupaten Pringsewu masih bersifat suboptimal. Diperlukan upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi yang lebih kreatif, serta perluasan jejaring pemasaran melalui dukungan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat agar BUMDes dapat berfungsi secara efektif sebagai penggerak ekonomi desa.

Kata kunci : BUMDes, inovasi bisnis, jaringan pemasaran, sumber daya

## **ABSTRACT**

### **THE LEVEL OF BUSINESS INNOVATION, MARKETING NETWORK, AND RESOURCES OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES) IN PRINGSEWU REGENCY**

**By**

**Salma Frederica**

*This study aims to analyze the level of business innovation, marketing networks, and resource adequacy of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Pringsewu Regency. The background of this research is based on the phenomenon of the suboptimal role of BUMDes in driving the village economy and achieving community economic independence. The research method used was a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation with BUMDes administrators, village government officials, and the community. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using triangulation techniques. The results indicate that the level of BUMDes business innovation in Pringsewu Regency remains low, encompassing aspects of product, process, brand, and business model innovation. This is due to the BUMDes' tendency to act as agents or retailers to minimize risk, rather than producing goods themselves. Furthermore, marketing networks are still very limited within the local village, and the availability of resources—both human, financial, and managerial—is inadequate to support sustainable business development. This study concludes that BUMDes development in Pringsewu Regency remains suboptimal. Efforts are needed to strengthen human resource capacity, more creative innovation, and expand marketing networks through government support and active community participation so that BUMDes can function effectively as drivers of the village economy.*

*Keywords: BUMDes, business innovation, marketing network, resources*

**TINGKAT INOVASI BISNIS, JARINGAN PEMASARAN,  
DAN SUMBER DAYA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI  
KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Salma Frederica**

**Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PERTANIAN**

**Pada  
Jurusan Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

Judul : **TINGKAT INOVASI BISNIS,  
JARINGAN PEMASARAN, DAN  
SUMBER DAYA BADAN USAHA  
MILIK DESA(BUMDES) DI  
KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama Mahasiswa : **Salma Frederica**

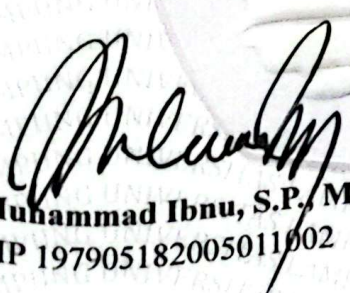
NPM : 2214211051


Jurusan/Program Studi : **Agribisnis/Penyuluhan Pertanian**

Fakultas : **Pertanian**

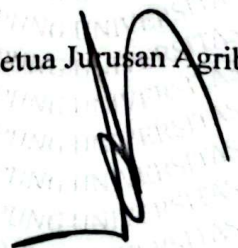
**MENYETUJUI**

1. **Komisi Pembimbing**

  
**Muhammad Ibnu, S.P., M.M., MSc., Ph.D**  
NIP 197905182005011002

  
**Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si.**  
NIP 198007232005012002

2. **Ketua Jurusan Agribisnis**

  
**Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.**  
NIP 196910031994031004

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

Ketua

: **Muhammad Ibnu, S.P., M.M., MSc., Ph.D.**

Sekretaris

: **Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si.**

Penguji  
Bukan Pembimbing

: **Dr. Ir. DameTrully Gultom, M.Si.**

**2. Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P.**

196411181989021002

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 3 Maret 2026**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Frederica  
NPM : 2214211051  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian  
Jurusan : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Alamat : RT/RW: 012/004, Desa Bulurejo,  
Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten  
Pringsewu

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 2 April 2026  
Penulis,



Salma Frederica  
NPM 2214211051

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bulurejo pada tanggal 15 Januari 2004. Sebagai putri sulung dari pasangan Bapak Susanto dan Ibu Mey Rahmiyati. Pendidikan Penulis diawali dari Taman Kanak-Kanak (TK) Roudhatul Jannah pada tahun 2009, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Bulurejo pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Gadingrejo pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gadingrejo pada tahun 2019. Penulis diterima di Program Studi Penyuluhan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada tahun 2022 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengenalan Pertanian (*Homestay*) selama 7 hari di Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah selama 30 hari pada bulan Januari hingga Februari 2025. Selanjutnya, Penulis melaksanakan Praktik Umum (PU) selama 30 hari kerja pada bulan Juni hingga Agustus 2025 di PT Suri Tani Pemuka (STP) Unit Lampung di Kecamatan Ketibung Kabupaten Lampung Selatan. Semasa kuliah, Penulis juga mengikuti kegiatan organisasi tingkat jurusan dan menjadi anggota aktif bidang 4 yaitu kewirausahaan pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Universitas Lampung periode 2024-2025.

## **PERSEMBAHAN**

**Dengan penuh rasa syukur atas karunia Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang saya cintai yaitu Ibu Mey Rahmiyati dan Ayah Susanto, serta adik tercinta saya M. Zayyid Ziddan yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan hingga saya dapat memperoleh gelar sarjana di Universitas Lampung.**

**Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan, semangat, serta doa untuk saya hingga meraih gelar Sarjana Pertanian di Universitas Lampung.**

**Almamater tercinta, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”

~ QS Ar Rad: 11~

“Selesaikan apa yang telah dimulai, tuntaskan apa yang telah diperjuangkan”

~Salma Frederica~

## SANWACANA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Inovasi Bisnis, Jaringan Pemasaran dan Sumber Daya Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Pringsewu”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Universitas Lampung dan Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, bimbingan, dukungan, arahan, saran, semangat dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian tugas skripsi.
4. Bapak Muhammad Ibnu, S.P., M.M., M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan ilmu, motivasi, bimbingan, dukungan, arahan, saran, semangat dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian tugas skripsi.
5. Dr. Ir. Dame Trully Gultom, M.Si., selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, saran, arahan, nasihat, bimbingan, kesabaran dan

ketulusan hati serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

6. Prof. Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S. dan Ibu Rokhma Yeni, S.P., M.P., selaku Team Verifikasi dan seluruh dosen Jurusan Agribisnis atas semua ilmu, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan selama Penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
7. Mba Iin, Mba Lucky, dan Mas Iwan yang senantiasa membantu Penulis menyelesaikan segala bentuk administrasi kampus dan persiapan sidang.
8. Seluruh informan penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, arahan, saran, informasi, dan semua kebaikan kepada Penulis selama ini.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ibu Mey Rahmiyati dan Ayah Susanto yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan moral dan moril serta selalu menjadi rumah ternyaman bagi Penulis. Pakde terbaik, Bapak Suherman, Adik tercinta M. Zayyid Ziddan, Nenek Sukarni, dan Mbah Paryunah yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan perhatian sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat sekaligus teman seperjuangan sejak awal perkuliahan Mutia, Lulu, dan Deden. Teman-teman besok wisuda Juju, Ninis, Mayla, Okta, dan Aisyah serta teman-temanku Della, Ida, dan Fihina sebagai saksi hidup perjalanan Penulis menyusun skripsi, kalian telah memberikan semangat, dukungan, doa, keseruan di masa perkuliahan, semoga cerita kita berlanjut walaupun kuliah ini telah selesai. Cahya Dwi Pratama NPM 2214211097 yang selalu memberikan bantuan, semangat, dukungan, doa dan pendengar yang baik bagi Penulis.
11. Teman – teman Angkatan 2022 Jurusan Agribisnis, khususnya PPN A 2022 yang telah memberikan banyak cerita di masa perkuliahan.
12. Almamater tercinta dan seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai penutup, Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih memiliki keterbatasan, namun diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Bandar Lampung, 2 April 2026

Salma Frederica

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. PENELITIAN TERDAHULU, TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	8
2. Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	9
3. Inovasi Bisnis .....	9
4. Jaringan Pemasaran .....	10
5. Sumber Daya.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	20
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data .....	23
B. Informan Penelitian.....	23
C. Jenis Penelitian.....	26
D. Konsep Dasar dan Definisi Operasional .....	26
E. Metode Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis dan Keabsahan Data .....	32
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Karakteristik Informan .....	37
C. Tingkat Inovasi Bisnis BUMDes di Kabupaten Pringsewu .....	39
1. Inovasi Produk .....	39

2. Inovasi Proses .....	42
3. Inovasi Merek.....	45
4. Inovasi Model Bisnis .....	47
E. Jaringan Pemasaran BUMDes di Kabupaten Pringsewu .....	50
1. Produsen.....	50
2. Jangkauan Distributor .....	52
3. Pengecer dalam Memasarkan Produk .....	54
4. Konsumen BUMDes .....	56
F. Kecukupan Sumber Daya BUMDes di Kabupaten Pringsewu .....	58
1. Sumber Daya Aset.....	58
2. Sumber Daya Manusia .....	61
3. Sumber Daya Alam .....	64
4. Sumber Daya Finansial .....	66
5. Sumber Daya Sosial .....	70
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah BUMDes di Provinsi Lampung tahun 2023 .....	2
2. Jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Pringsewu tahun 2023 .....	3
3. Penelitian terdahulu.....	14
4. Informan Penelitian.....	25
5. Identitas BUMDes di Kabupaten Pringsewu .....	25
6. Jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Pringsewu tahun 2023 .....	34
7. Data kelurahan di Kabupaten Pringsewu tahun 2025 .....	34
8. Data jumlah dan jenis unit usaha BUMDes di Kabupaten Pringsewu tahun 2023 .....	35
9. Status BUMDes perdagangan di Kabupaten Pringsewu tahun 2025.....	36
10. Karakteristik informan .....	38
11. Rincian karakteristik informan.....	38
12. Identitas informan pengurus BUMDes .....	81
13. Identitas informan pemerintah desa dan masyarakat .....	82
14. Identitas BUMDes.....	83
15. Transkrip wawancara informan pengurus BUMDes berdasarkan indikator inovasi produk .....	84
16. Transkrip wawancara informan pengurus BUMDes berdasarkan indikator inovasi proses .....	90
17. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator inovasi merek.....	95
18. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator inovasi model bisnis .....	99
19. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan probing inovasi bisnis .....	104
20. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator produsen.....	106

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
21. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator distributor.....	111
22. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator pengecer.....	115
23. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator konsumen.....	118
24. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan probing jaringan pemasaran.....	122
25. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator sumber daya aset.....	124
26. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator sumber daya manusia.....	128
27. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator sumber daya alam.....	133
28. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator sumber daya finansial.....	137
29. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan indikator sumber daya sosial.....	142
30. Transkrip wawancara pengurus BUMDes berdasarkan probing sumber daya.....	146
31. Transkrip pemerintah desa.....	151
32. Transkrip masyarakat desa.....	159

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Alur pemikiran inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan sumber daya terhadap perkembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di Kabupaten Pringsewu .....	21
2. Peta administratif Kabupaten Pringsewu .....	33
3. Informan 1 direktur BUMDes Artha Jaya .....	163
4. Informan 2 sekretaris BUMDes Artha Jaya .....	163
5. Informan 3 dan 4 direktur dan kepala unit usaha BUMDes Sejahtera Abadi .....	163
6. Informan 5 direktur BUMDes Sumber Waras.....	163
7. Informan 6 bendahara BUMDes Sumber Waras.....	164
8. Informan 7 sekretaris BUMDes Sumber Waras .....	164
9. Informan 8 direktur BUMDes Arthomoro .....	164
10. Informan 9 sekretaris BUMDes Arthomoro.....	164
11. Informan 10 bendahara BUMDes Arthomoro.....	165
12. Informan 11 dan 13 direktur dan bendahara BUMDes Sari Makmur.....	165
13. Informan 12 sekretaris BUMDes Sari Makmur .....	165
14. Informan 14 direktur BUMDes Angkasa .....	165
15. Informan 15 bendahara BUMDes Angkasa .....	166
16. Informan 16 sekretaris BUMDes Angkasa .....	166
17. Informan 17 kepala unit usaha BUMDes Angkasa .....	166
18. Informan 18 direktur BUMDes Barokah .....	166
19. Informan 19 sekretaris BUMDes Barokah.....	167
20. Informan 20 bendahara BUMDes Sejahtera Abadi.....	167
21. Informan 21 sekretaris Desa Lugusari .....	167

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
22. Informan 22 sekretaris Desa Sukoharjo IV .....	167
23. Informan 23 sekretaris Desa Jogjakarta Selatan .....	168
24. Informan 24 sekretaris Desa Panutan.....	168
25. Informan 25 kasi kesejahteraan Desa Karang Sari .....	168
26. Informan 26 kepala desa Wonosari .....	168
27. Informan 27 kasi kesejahteraan Desa Sukoyoso.....	169
28. Informan 28 kader posyandu Desa Lugusari .....	169
29. Informan 29 Ibu ketua pengajian Desa Sukoharjo IV.....	169
30. Informan 30 kader posyandu Desa Jogjakarta Selatan .....	169
31. Informan 31 tokoh masyarakat Desa Panutan.....	170
32. Informan 32 tokoh masyarakat Desa Karang Sari.....	170
33. Informan 33 ketua KWT Desa Wonosari .....	170
34. Informan 34 Ketua KWT Desa Sukoyoso .....	170
35. Alat kerja BRILink BUMDes Sumber Waras.....	171
36. Aset gedung BUMDes Angkasa Karang Sari .....	171
37. Alat kerja isi ulang air minum BUMDes Angkasa Karang Sari .....	171
38. Kantor sekretariat BUMDes Sumber Waras .....	171
39. Karyawan BUMDes Sari Makmur.....	172
40. Bangunan unit usaha BUMDes Barokah .....	172
41. Gudang BUMDes Artha Jaya.....	172
42. Aset kendaraan BUMDes Sari Makmur.....	172
43. Aset bangunan BUMDes Artha Jaya.....	173
44. Unit usaha BUMDes-Mart Sumber Waras.....	173
45. Kegiatan pembelian gas di BUMDes Angkasa .....	173
46. Sumber daya alam Desa Sukoharjo IV .....	173

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk untuk mengelola potensi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes diharapkan mampu menjadi wadah kegiatan ekonomi masyarakat desa melalui berbagai usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki desa. Keberadaan BUMDes memberikan peluang bagi pemerintah desa dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mengelola aset desa, menyediakan layanan ekonomi, serta mendorong tumbuhnya kegiatan usaha yang memberikan manfaat bagi masyarakat (Hidayat, 2020).

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu wilayah di Provinsi Lampung yang telah membentuk BUMDes di hampir seluruh desa. Kabupaten Pringsewu memiliki 126 desa yang telah mendirikan BUMDes sebagai sarana pengelolaan potensi ekonomi desa. Setiap desa memiliki karakteristik potensi yang berbeda, baik pada sektor pertanian, perdagangan, jasa, maupun usaha yang berbasis pada kebutuhan masyarakat lokal. Keberagaman potensi tersebut memberikan peluang bagi BUMDes untuk mengembangkan berbagai jenis usaha yang dapat mendukung perekonomian desa.

Undang – Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyatakan bahwa BUMDes merupakan bagian penting dari pembangunan desa yang berkelanjutan, dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap fungsi BUMDes masih terbatas. BUMDes dapat berkembang dan berhasil apabila pemerintah dan pengelola BUMDes melibatkan masyarakat dan memberikan

pemahaman tentang usaha yang ada pada BUMDes itu sendiri. Sejak diperkenalkan pada tahun 2014, BUMDes telah berkembang diseluruh wilayah Indonesia termasuk Provinsi Lampung. Berikut jumlah BUMDes di Provinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah BUMDes di Provinsi Lampung tahun 2023

No	Kabupaten	Jumlah BUMDes	Jumlah Desa/Kelurahan
1.	Tulang Bawang Barat	100	103
2.	Mesuji	105	105
3.	Pesisir Barat	116	118
4.	<b>Pringsewu</b>	<b>126</b>	<b>131</b>
5.	Lampung Barat	131	131
6.	Tulang Bawang	147	147
7.	Pesawaran	148	148
8.	Waykanan	221	227
9.	Lampung Utara	232	247
10.	Lampung Selatan	256	256
11.	Lampung Timur	264	264
12.	Tanggamus	299	302
13.	Lampung Tengah	301	314
<b>Total</b>		<b>2.446</b>	<b>2.493</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, dan Transigrasi, 2023

Kabupaten Pringsewu menempati urutan ke – 4 sebagai Kabupaten dengan jumlah BUMDes yang relatif sedikit di Provinsi Lampung. Jumlah ini menunjukkan bahwa semua desa di Kabupaten Pringsewu telah membentuk BUMDes sebagai upaya untuk mengelola dan mengembangkan potensi lokal desa. Kabupaten Pringsewu memiliki karakteristik wilayah pedesaan dengan potensi ekonomi yang beragam, baik di sektor pertanian, perdagangan, jasa, maupun usaha berbasis kebutuhan lokal masyarakat. Perkembangan dan kinerja BUMDes di wilayah ini menunjukkan dinamika yang berbeda – beda. Sebagian BUMDes mampu menjalankan usaha secara aktif dan berkontribusi terhadap pendapatan desa, sementara sebagian lainnya masih berada pada tahap awal pengembangan atau bahkan tidak aktif menjalankan usaha. Berikut jumlah sebaran kecamatan dan desa yang ada di Kabupaten Pringsewu dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Pringsewu tahun 2023

No	Kecamatan	Desa
1.	Pardasuka	13
2.	Ambarawa	8
3.	Pagelaran	22
4.	Pagelaran Utara	10
5.	Pringsewu	15
6.	Gadingrejo	23
7.	Sukoharjo	16
8.	Banyumas	11
9.	Adiluwih	13
<b>Total</b>		<b>131</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pringsewu, 2023

Berdasarkan tabel di atas jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Pringsewu sejumlah 131 yang terdiri dari 126 desa dan 5 kelurahan. Kelurahan berada di Kecamatan Pringsewu dan tidak memiliki BUMDes karena dipimpin oleh lurah yang berstatus ASN. Kelurahan tidak memiliki wewenang untuk mendirikan BUMDes karena wilayah administrasi yang berbeda. BUMDes dibentuk khusus untuk menjadikan desa mandiri secara ekonomi.

Perkembangan usaha BUMDes di Kabupaten Pringsewu menunjukkan dinamika yang beragam. Sebagian BUMDes telah menjalankan kegiatan usaha secara aktif, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap pengembangan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes tidak hanya dipengaruhi oleh pembentukannya secara administratif, tetapi juga oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan pengelolaan usaha yang dijalankan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perkembangan usaha BUMDes adalah inovasi bisnis. Inovasi bisnis berkaitan dengan kemampuan suatu usaha dalam mengembangkan ide, produk, layanan, maupun cara pengelolaan usaha yang baru. Kemampuan berinovasi memungkinkan suatu usaha untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pasar serta meningkatkan nilai tambah dari produk atau layanan yang ditawarkan. Inovasi bisnis dalam pengelolaan BUMDes dapat berupa pengembangan jenis usaha baru, peningkatan kualitas produk atau layanan, serta pemanfaatan teknologi dalam

kegiatan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengkaji bagaimana bentuk inovasi bisnis yang dilakukan oleh BUMDes dalam menjalankan kegiatan usahanya (Sari, 2021).

Faktor lain yang berkaitan dengan perkembangan usaha BUMDes adalah jaringan pemasaran. Jaringan pemasaran berkaitan dengan kemampuan suatu usaha dalam membangun hubungan dengan konsumen, mitra usaha, serta berbagai pihak yang dapat mendukung kegiatan pemasaran. Jaringan pemasaran yang luas memberikan peluang bagi suatu usaha untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan penjualan produk atau layanan yang ditawarkan. Jaringan pemasaran dalam pengelolaan BUMDes dapat mencakup kerja sama dengan pelaku usaha lokal, antar BUMDes, lembaga pemerintah, maupun pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan distribusi produk. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengetahui bagaimana jaringan pemasaran yang dimiliki oleh BUMDes dalam menjalankan usahanya (Pratama, 2022).

Faktor berikutnya yang juga berpengaruh adalah ketersediaan sumber daya BUMDes. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, modal usaha, sarana dan prasarana, serta potensi lokal yang dimiliki oleh desa (Hidayat, 2022). Ketersediaan sumber daya yang memadai dapat mendukung kemampuan BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha. Pengelolaan sumber daya yang baik diharapkan mampu mendukung keberlanjutan usaha BUMDes serta meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian desa. Kondisi ini menunjukkan pentingnya mengkaji bagaimana pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh BUMDes dalam mendukung kegiatan usaha (Hailudin, 2021).

Keberadaan BUMDes merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan. Desa tidak lagi diposisikan sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang memiliki kewenangan untuk mengelola potensi dan sumber daya yang dimilikinya secara mandiri (Chikmawati, 2019). Pemerintah memperkuat

peran BUMDes melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola pembangunan dan perekonomian desa. Kebijakan tersebut kemudian didukung oleh Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran BUMDes. Regulasi tersebut diperbarui melalui Permendesa PDTT Nomor 3 Tahun 2021 yang menekankan pentingnya pengelolaan BUMDes secara profesional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tingkat inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan sumber daya BUMDes di Kabupaten Pringsewu sebagai faktor yang berkaitan dengan perkembangan usaha BUMDes dalam mendukung kemandirian ekonomi desa.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian mengenai BUMDes sudah banyak dilakukan, namun fokus pada satu kajian saja. Permasalahan pada penelitian ini adalah ditemukannya kesenjangan literatur pada penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada satu permasalahan saja seperti tata kelola, manajemen sumber daya, pemasaran, kinerja, faktor – faktor dan cara kepemimpinan terhadap BUMDes. Penelitian ini terdapat kebaruan dan inovasi karena peneliti mengangkat tiga permasalahan yang berbeda. Penelitian ini juga menganalisis secara mendalam melalui pendekatan wawancara dengan pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat serta menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian.

BUMDes bertujuan meningkatkan perekonomian desa melalui pemanfaatan potensi ekonomi lokal. Fakta lapangan menunjukkan pelaksanaan teknis BUMDes belum berkembang secara optimal. Beberapa BUMDes tidak

berkembang dan sebagian lainnya tidak aktif menjalankan kegiatan usaha. Kabupaten Pringsewu memiliki wilayah strategis karena berdekatan dengan Ibu Kota Provinsi Lampung. Banyak BUMDes belum mampu menjalankan peran sebagai lembaga ekonomi desa berkelanjutan. Dampak BUMDes terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa masih tergolong rendah. BUMDes belum berfungsi optimal sebagai sumber pendapatan asli desa. BUMDes belum berhasil menciptakan lapangan kerja yang menarik minat masyarakat desa.

Berdasarkan fakta di lapangan yang menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa. Adanya kesenjangan literatur pada penelitian terdahulu yang cenderung mengkaji BUMDes pada satu permasalahan yang diperlukan. Penelitian ini memandang bahwa keberhasilan dan keberlanjutan BUMDes tidak hanya ditentukan oleh satu aspek tertentu, melainkan dipengaruhi oleh keterkaitan antara inovasi bisnis, kemampuan membangun jaringan pemasaran, serta kecukupan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut menjadi penting untuk memberikan gambaran utuh mengenai kondisi BUMDes di Kabupaten Pringsewu. Permasalahan tersebut mendorong peneliti mengkaji proses perkembangan BUMDes di Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana tingkat inovasi bisnis BUMDes di Kabupaten Pringsewu?
2. Bagaimana jaringan pemasaran BUMDes di Kabupaten Pringsewu?
3. Bagaimana kecukupan sumber daya yang dimiliki BUMDes di Kabupaten Pringsewu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejauh mana tingkat inovasi bisnis BUMDes di Kabupaten Pringsewu.

2. Mengidentifikasi jaringan pemasaran BUMDes di Kabupaten Pringsewu.
3. Menilai kecukupan sumber daya yang dimiliki BUMDes di Kabupaten Pringsewu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti, sebagai salah satu bagian dari proses belajar untuk meningkatkan kualitas peneliti
2. Pengelola BUMDes, sebagai masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan inovasi bisnis, memperluas jaringan pemasaran, dan pengoptimalkan sumber daya.
3. Pemerintah, menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program pembinaan BUMDes yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU, DAN KERANGKA BERPIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang didirikan oleh desa dan dijalankan bersama masyarakat dan pemerintah desa. BUMDes memiliki modal yang berasal dari kekayaan yang dimiliki oleh desa. Tujuan pendirian BUMDes adalah mengelola aset, memberikan layanan, dan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dapat memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, membuka lapangan pekerjaan, menjalin kerja sama dengan masyarakat desa, dan meningkatkan pendapatan (Hidayat, 2020).

BUMDes dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar sebagai penguatan ekonomi desa. Pembentukan BUMDes sendiri disesuaikan dengan potensi lokal desa. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa desa dapat membentuk badan usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes memiliki ciri utama yang membedakan dengan badan usaha lainnya yaitu BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. Modal BUMDes berasal dari kekayaan yang ada di desa. Pengelolaan BUMDes berdasarkan gotong – royong sesuai dengan budaya lokal desa. Jenis usaha BUMDes harus sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa. Keuntungan pada BUMDes harus digunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa dan kebijakan berasal dari desa.

## **2. Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2014, usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang dengan menggunakan pikiran, tenaga, dan jasa untuk mencapai tujuan tertentu. Usaha berarti aktivitas yang dilakukan secara terus – menerus dan terencana untuk mendapatkan keuntungan. Usaha dapat dilakukan secara perorangan, maupun lembaga atau badan usaha yang terdaftar secara hukum dan beroperasi disuatu wilayah.

BUMDes adalah suatu badan usaha yang didirikan dan dimiliki desa dengan tujuan untuk mengelola potensi ekonomi dan sumber daya alam yang ada di desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, secara umum usaha BUMDes dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Usaha layanan umum, seperti pengelolaan air bersih, pengelolaan sampah, pembayaran listrik, dan jasa angkutan yang memiliki tujuan untuk membantu menyediakan kebutuhan dasar masyarakat.
2. Perdagangan, seperti menjual kebutuhan pokok, dan produk hasil pertanian.
3. Industri dan kerajinan, seperti kegiatan pengolahan hasil pertanian, peternakan, perikanan menjadi produk yang memiliki nilai tambah.
4. Jasa keuangan memberikan layanan simpan pinjam kepada masyarakat desa seperti koperasi.
5. Jasa lainnya yaitu penyewaan alat – alat pertanian, tenda, kursi, atau alat yang dibutuhkan masyarakat lainnya.

## **3. Inovasi Bisnis**

Menurut Roger (1995) inovasi adalah cara yang dapat digunakan untuk mengganti hal – hal lama dengan sesuatu yang baru. Inovasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dengan hal yang sebelumnya. Inovasi konteks bisnis adalah menciptakan hal – hal yang baru, berbeda, berkualitas dan membawa

keuntungan baik dalam produk, jasa, maupun layanan. Inovasi bisnis merupakan penggabungan, pengembangan, dan penyempurnaan ide yang ada dan disesuaikan agar mendapat nilai tambah dan memberikan keuntungan (Riandika, 2023). Kelanjutan bisnis dalam jangka panjang memerlukan adanya inovasi bisnis bukan hanya menciptakan hal baru tetapi juga menghasilkan nilai tambah. Inovasi bisnis dapat dikategorikan dalam empat jenis yaitu:

- 1) Inovasi produk yang berfokus pada pengembangan barang dan jasa yang ditawarkan. Inovasi ini dilakukan dengan cara meniru produk yang sudah ada di pasar, selanjutnya dikembangkan, diperbaiki dan menciptakan hal yang berbeda dari produk sebelumnya.
- 2) Inovasi proses berkaitan dengan cara baru yang lebih berfokus pada pengembangan produk dari awal sampai didistribusikan. Inovasi proses dikelompokkan menjadi inovasi teknologi dan inovasi organisasi. Inovasi teknologi meliputi perubahan dalam proses produksi, penggunaan teknologi baru, seperti penggunaan alat, teknik, dan sistem dalam proses produksi. Inovasi organisasi mencakup pembaruan strategi dan prosedur kerja (Damanpour dan Aravind, 2012).
- 3) Inovasi merek adalah usaha untuk membuat produk atau jasa lebih dikenal dan disukai oleh konsumen. Inovasi ini dilakukan dengan cara membuat logo atau tampilan merek, mengubah cara menyampaikan pesan kepada pembeli, dan menyesuaikan posisi produk agar lebih cocok di pasar.
- 4) Inovasi model bisnis merupakan perubahan pada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Inovasi ini seperti membuka kemitraan dengan orang lain, membuka usaha di *marketplace*, dan sebagai agen.

#### **4. Jaringan Pemasaran**

Jaringan pemasaran adalah kerja sama antara individu dan organisasi untuk menciptakan dan menyalurkan kepada konsumen (Kloter dan Keller, 2016). Jaringan pemasaran ini melibatkan produsen, distributor, pengecer, dan konsumen. Semua pihak ini bekerja sama agar produk bisa sampai ke

tangan konsumen dengan cepat dan mudah. Jaringan pemasaran ini sangat penting membantu dalam pengiriman dan pendistribusian barang dari produsen ke konsumen.

Salah satu peran penting yang digunakan untuk meningkatkan minat beli konsumen adalah promosi. Saluran distribusi yang baik dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Tujuannya agar produk desa seperti hasil pertanian, kerajinan, atau olahan makanan lainnya dapat sampai ke konsumen dengan baik dan cepat. Jaringan pemasaran ini dapat menjalin kerja sama dengan pihak ketiga seperti mitra bisnis, koperasi, maupun penjualan melalui *e-commerce*. Pemanfaatan media sosial dengan efektif dapat membantu BUMDes dalam menyebarkan informasi dengan cepat. Jaringan pemasaran terdapat empat saluran yaitu :

- 1) Produsen adalah pihak yang memproduksi atau menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pasar. Produsen bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.
- 2) Distributor adalah perantara yang menyalurkan produk dari produsen ke konsumen. Distributor tersebut selanjutnya menjual produk tersebut ke pengecer (*retailer*) atau langsung ke konsumen.
- 3) Pengecer (*Retailer*) adalah perantara akhir yang menjual produk langsung ke konsumen akhir. Pengecer membeli dalam jumlah besar dari distributor atau produsen, lalu menjualnya secara eceran (toko fisik, *supermarket*, atau toko *online*).
- 4) Konsumen adalah pihak akhir dalam rantai ekonomi yang menggunakan atau mengonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan mereka.

## 5. Sumber Daya

Sumber daya adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia baik dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan pembangunan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sumber daya adalah potensi yang dapat dikembangkan dalam proses produksi. Sumber daya terbagi menjadi lima yaitu:

- 1) Sumber daya aset merupakan sumber daya yang dimiliki atau dikuasai dari suatu pihak seperti organisasi, perusahaan, dan desa. Sumber daya aset sebagai hasil kegiatan di masa lalu yang dapat memberikan hasil di masa depan. Aset sendiri diperoleh melalui pembelian atau dibuat sendiri oleh organisasi atau desa. Sumber daya aset dalam BUMDes dapat berupa bangunan desa, alat transportasi, lahan pertanian, sumber air, dan modal (Cholila, 2017).
- 2) Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja di suatu organisasi atau lembaga yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dapat diartikan sebagai potensi atau kemampuan manusia untuk mengembangkan kegiatan organisasi atau lembaga. Menurut Wibowo (2017) sumber daya manusia mencakup proses mengatur, mengoordinasikan dan melaksanakan tugas kerja agar tercapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dalam pengelolaan BUMDes sangat penting karena kemampuan dan keterampilan sebagai pengelola sangat menentukan usaha BUMDes dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.
- 3) Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia. Sumber daya alam ini berupa air, tumbuhan, hewan, dan keindahan alam. Sumber daya alam di desa berupa pertanian, perikanan, peternakan, dan pariwisata dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik oleh BUMDes. Kegiatan ini dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 4) Sumber daya finansial adalah segala bentuk dana atau kekayaan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan usaha atau organisasi. Sumber daya finansial ini dapat berupa uang tunai, tabungan, investasi dan aset yang bernilai. Sumber daya finansial penting untuk menjalankan usaha dan mengembangkan bisnis.
- 5) Sumber daya sosial adalah aset material atau simbolis yang bernilai secara sosial, termasuk jaringan, status, kekuasaan, dan norma yang

bisa dimobilisasi individu untuk mencapai tujuan, di mana elemen seperti hubungan antarmanusia dan organisasi sosial menjadi kunci, sering diakses melalui interaksi dan partisipasi dalam struktur sosial untuk peningkatan status atau kesejahteraan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merujuk pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu diperlukan sebagai bahan referensi bagi Penulis untuk menjadi pembanding antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kajian-kajian penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Yang dikutip dari penelitian
1.	Junando, 2022 (skripsi)	Evaluasi Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) <i>Triagro Water Front City</i> (WFC) sebagai Program Sarana Budidaya Serai Wangi di Desa Seberang taluk Kecamatan Kuantan Tengan Kabupaten Kuantan Singingi	Penelitian ini menggunakan penelitian survey dan analisis kuantitatif dan mengambil sampel secara incidental. Hasil penelitian menunjukan bahwa Program Budidaya Serai Wangi di Desa Seberang Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dinilai sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap evaluasi pelaksanaan BUMDes <i>Triagro Water Front City</i> (WFC) dengan keseluruhan indikator didapatkan nilai rata-rata 4,20 bearti berada pada skala baik.	Evaluasi terhadap BUMDes
2.	Ariani, Jumaidi, dan Baihaqi, 2024 (Jurnal)	Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Marahap Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan	Menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah program BUMDes dikatakan efektif tetapi pelaksanaannya tidak efisien karena hanya sebagian unit usaha yang berjalan secara efektif.	Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan serta Pembangunan pedesaan melalui BUMDes
3.	Triyo, Haryono, dan Irwanto, 2020 (Jurnal)	Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan filsafat <i>postpositivisme</i> . Hasil dari penelitian ini adalah inovasi potensi ekonomi lokal Desa perlu ditingkatkan lagi dan BUMDes dalam.	Inovasi dan strategi peningkatan potensi desa melalui BUMDes

Tabel 3. Lanjutan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Yang dikutip dari penelitian
		Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Marobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)	meningkatkan kesejahteraan masyarakat luar biasa karena BUMDes Mandiri bisa memberikan pelayanan masyarakat. BUMDes Mandiri Morobakung memiliki fungsi sebagai fasilitator dan server serta BUMDes Mandiri diharapkan bisa lebih berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan potensi ekonomi lokal desa yang ada	
4.	Z, Nurmala, dan Danial, 2022 (Jurnal)	Optimalisasi Sumber daya Manusia Bagi BUMDes Parungseah Sejahtera Desa Parungseah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan asosiatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah optimalisasi sumber daya manusia pada BUMDes Parungseah Kabupaten Sukabumi belum optimal. Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang sedang dalam kinerja perusahaan dan memiliki pengaruh yang positif bagi sumber daya manusia dalam hal ini karyawan pada suatu perusahaan.	Sumber daya manusia dalam manajemen BUMDes.
5.	Ratnasari, Arumsari, dan Pratiwi, 2022 (Jurnal)	Efektivitas Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas SDM di Desa Wonotunggal tidak hanya meningkatkan kualitas SDM yang tergabung di BUMDes tetapi sekaligus mengembangkan dan melatih kemampuan untuk.	Pengaruh kualitas SDM dalam Pembangunan BUMDes.

Tabel 3. Lanjutan

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Yang dikutip dari penelitian
6.	Fevi dan Gesmi, 2024 (Jurnal)	Pendapatan di Desa Wonotunggal Berbasis Pada Potensi Lokal Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Muara Dilam Kecamatan Darussalam Kabupaten Rokan Hulu	memajukan daerah dengan mendirikan UMKM melalui BUMDes yang memanfaatkan potensi lokal. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah BUMDes belum optimal yang disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang BUMDes, pengelolaan. BUMDes belum profesional, permodalan terbatas dan kurangnya kontribusi dari pemerintah desa.	Faktor-faktor yang menyebabkan BUMDes belum optimal.
7.	Soejono, dkk, 2021 (Jurnal)	Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Lumajang	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dan korelasi Hasil penelitian ini adalah kinerja BUMDes Arya Wiraraja berdasarkan perspektif keuangan masuk dalam kategori cukup baik, sebab tingkat penerimaan, laba bersih, ROI, ROE, dan NPM mengalami fluktuasi.	Tujuan pendirian BUMDes
8.	Rismanita dan Pradana, 2022 (Jurnal)	Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Tirta Desa Gedongarum	Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini adalah keberadaan BUMDes dapat dirasakan manfaatnya baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Masyarakat juga terlibat aktif dalam.	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes

Tabel 3. Lanjutan

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Yang dikutip dari penelitian
		Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro	pelaksanaan program, terutama dalam memberikan sumbangan tenaga dan materi	
9.	Lukmawati dan Fanida, 2023 (Jurnal)	Strategi Pengembangan Unit Usaha Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo	Metode penelitian menggunakan diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa pengembangan unit usaha BUMDes, strategi yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, membuka rekrutmen pegawai membuka rekrutmen pegawai, melakukan musyawarah dengan pemerintah desa dan masyarakat, menerapkan model <i>freelance</i> dan membuka pendaftaran magang bagi siswa-siswi sekolah, membuat proposal bantuan dana ke pemerintah provinsi, serta melakukan kerja sama dengan PT Pos Indonesia.	Strategi pengembangan BUMDes
10.	Rijanto, Rahayuningsih, dan Ardiantoro, 2024 (Jurnal)	Pelatihan dasar Pemasaran Digital Sebagai Upaya Memperluas Jaringan Pemasaran Produk Pertanian Kelompok Tani Desa Sidomulyo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur	Metode penelitian menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung, Hasil penelitian ini adalah peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang pemasaran digital produk pertanian dengan kriteria sangat baik 10 persen, kriteria baik 70 persen, dan kriteria cukup sebanyak 20 persen.	Jaringan pemasaran BUMDes

Tabel 3. Lanjutan

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Yang dikutip dari Penelitian
11.	Puspitasari dan Kristanto, 2021 (Jurnal)	Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Pada BUMDes Serdang Tirta Kencana	Metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi fenomenal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di BUMDes Serdang Tirta Kencana belum dilaksanakan secara optimal, prinsip transparansi dalam pengelolaan dana desa di BUMDes Serdang Tirta Kencana dapat terlaksana dengan baik.	Pengelolaan dana desa
12.	Setyabudi, Oktavendi, dan Wicaksono 2024 (Jurnal)	Analisis Evaluasi Tata Kelola Aset Tetap BUMDes X di Kabupaten Pasuruan	Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, pengumpulan data, pengolahan, perhitungan, dan analisis berbagai data. Hasil penelitian ini adalah aset tetap BUMDes masih memiliki nilai sisa dan disusutkan dengan metode garis lurus, sehingga tidak perlu dievaluasi, tetapi penomoran aset belum mengikuti pedoman kemendagri 2017.	Tata Kelola Aset BUMDes
13.	Ngongoloy, Runtu, dan Tirayoh, 2023 (Jurnal)	Evaluasi Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mukarikaringan Pada Desa Pangu 2	Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah BUMDes telah memenuhi 6 prinsip pengelolaan BUMDes dan salah satu kuncinya adalah adanya kontribusi secara aktif baik pengurus, pemerintah, dan masyarakat	Evaluasi pengelolaan BUMDes

Tabel 3. Lanjutan

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Yang dikutip dalam Penelitian
		Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara		
14.	Simamora, dan Rangkuti, 2024 (Jurnal)	Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Desa Wisata di Nagori Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun	Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah evaluasi konteks dalam pelaksanaan BUMDes masih terdapat masalah pada pengembangan kegiatan usahanya.	Evaluasi program BUMDes
15.	Dewi, 2021 (Skripsi)	Evaluasi Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Gading Permai Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan program BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dinilai cukup baik.	Evaluasi BUMDes

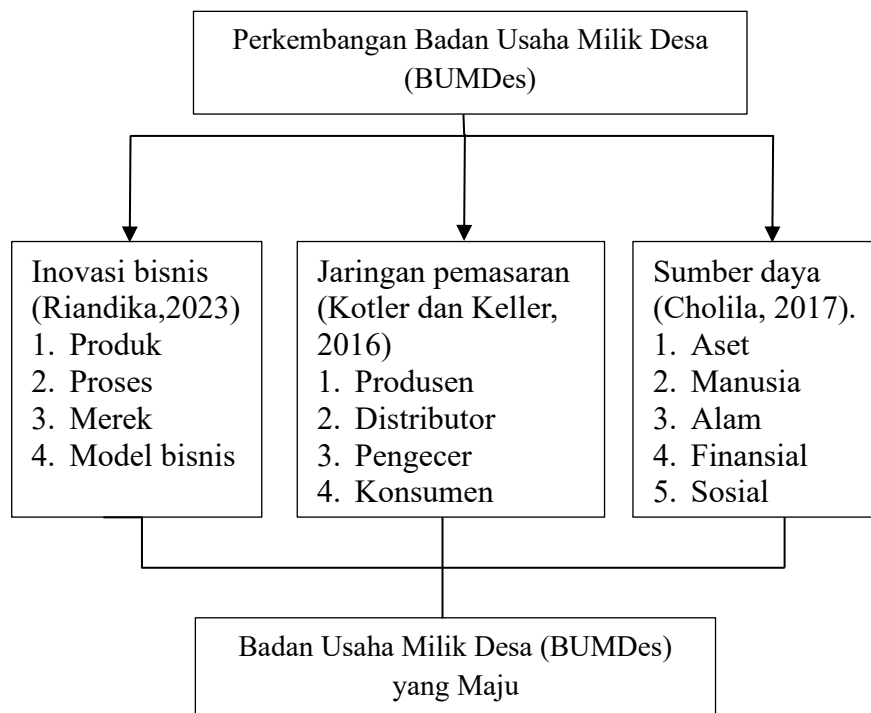
### C. Kerangka Berpikir

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk sebagai lembaga ekonomi desa yang berperan dalam mengelola potensi lokal dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat desa. Melalui BUMDes, pemerintah desa diharapkan mampu mengembangkan usaha produktif, meningkatkan pendapatan asli desa, serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Kenyataannya di berbagai daerah termasuk Kabupaten Pringsewu, masih banyak BUMDes yang belum berkembang secara optimal, bahkan tidak aktif dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perkembangan BUMDes dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kinerja pada beberapa aspek utama, yaitu inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan kecukupan sumber daya. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi penentu keberlanjutan BUMDes, karena kelemahan pada salah satu aspek dapat menghambat perkembangan usaha secara keseluruhan.

Inovasi bisnis berperan penting dalam meningkatkan daya saing BUMDes. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan penciptaan produk baru, tetapi juga mencakup pengembangan proses produksi, strategi pemasaran, serta model bisnis yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa. Melalui inovasi yang berkelanjutan (Riandika, 2023). BUMDes diharapkan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat. Jaringan pemasaran juga memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan BUMDes. Menurut Kotler dan Keller (2016), jaringan pemasaran merupakan sistem hubungan antara organisasi dengan berbagai pihak, seperti produsen, distributor, konsumen, dan konsumen. Jaringan pemasaran pada BUMDes membantu memperluas jangkauan pasar, memperkuat kerja sama, serta meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan.

Sumber daya menjadi faktor penting dalam menunjang seluruh kegiatan BUMDes. Sumber daya mencakup sumber daya manusia, sumber daya alam, aset, finansial dan modal sosial (Cholila, 2017). Teori *Resource – Based View* (Barney, 1991) menjelaskan bahwa keunggulan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola sumber daya internal secara efektif.

Oleh karena itu, kecukupan dan pengelolaan sumber daya menjadi dasar penting bagi peningkatan kinerja BUMDes. Keterkaitan antara inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan sumber daya akan menentukan arah perkembangan BUMDes menuju kemandirian dan keberlanjutan ekonomi desa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji tingkat inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan kecukupan sumber daya BUMDes di Kabupaten Pringsewu sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Alur penelitian inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan sumber daya terhadap perkembangan BUMDes di Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pemikiran inovasi bisnis, jaringan pemasaran, dan sumber daya terhadap perkembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di Kabupaten Pringsewu

Keterangan:

—— : Diteliti

Berdasarkan alur penelitian dapat dijelaskan bahwa inovasi bisnis, jaringan pemasaran dan sumber daya diteliti karena penelitian ini melihat ketiga indikator tersebut merupakan indikator dari perkembangan BUMDes.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Kabupaten Pringsewu memiliki 126 BUMDes dan tidak semua BUMDes mengembangkan unit usaha desa secara optimal. Meskipun termasuk wilayah yang strategis dan berkembang dalam bidang sosial ekonomi, masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes. Maka dari itu, peneliti memilih lokasi di Kecamatan Gadingrejo, Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, sebagai lokasi penelitian. Waktu pengambilan data untuk wawancara dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2025 di Kabupaten Pringsewu.

#### B. Informan Penelitian

Informan adalah individu yang bermanfaat dan dipercaya untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama penelitian. Penelitian ini tidak memanfaatkan populasi dan sampel, melainkan menggunakan subjek penelitian yang tercermin dalam fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa peran informan dalam penelitian kualitatif dan bagaimana mereka dapat memberikan data yang sangat berharga. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat yang desa di Kabupaten Pringsewu. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan karena penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif sehingga diperlukan informan yang benar-benar memahami, mengalami, dan terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, informan tidak

dipilih secara acak, melainkan ditentukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang dinilai mampu memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penggunaan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih fokus dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Melalui metode ini, informan yang dipilih merupakan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dengan objek penelitian, sehingga informasi yang diberikan diharapkan dapat menjelaskan permasalahan penelitian secara lebih komprehensif.

Penentuan kriteria informan dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut ditetapkan agar informan yang dipilih benar-benar memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan informan antara lain:

- a. Informan merupakan pihak yang memiliki keterlibatan langsung dengan objek penelitian.
- b. Informan mengetahui dan memahami kegiatan atau proses yang berkaitan dengan topik penelitian.
- c. Informan bersedia memberikan informasi secara terbuka dan kooperatif selama proses penelitian berlangsung.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pengurus BUMDes yang aktif di Kabupaten Pringsewu
- 2) Pemerintah desa di Kabupaten Pringsewu
- 3) Masyarakat desa yang berdomisili di Kabupaten Pringsewu

Berikut informan dengan kriteria di atas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Informan Penelitian

No	Kriteria	Jabatan	Jumlah (Orang)
1.	Pengurus BUMDes	Direktur, sekretaris, bendahara, dan kepala unit usaha.	20
2.	Pemerintah desa	Kepala desa, sekretaris desa, dan kasi kesejahteraan.	7
3.	Masyarakat desa	Tokoh masyarakat, ketua KWT, dan kader posyandu.	7
<b>Total</b>			<b>34</b>

Sumber : Data primer, 2025

Informan dalam penelitian ini berasal dari BUMDes yang aktif dengan lama berdiri 9 tahun dan bergerak pada usaha perdagangan sebagaimana dapat dilihat Tabel 5.

Tabel 5. Identitas BUMDes di Kabupaten Pringsewu

No	Nama BUMDes	Lama Berdiri (Tahun)	Jenis Usaha	Nama Desa	Jumlah Karyawan (Orang)
1.	Arta Jaya	9	Toko material	Yogyakarta Selatan	5
2.	Sejahtera Abadi	9	Toko sembako	Wonosari	7
3.	Sumber Waras	9	BUMDes- <i>Mart</i> , Pangkalan Gas elpiji, Air Minum Isi Ulang	Sukoharjo IV	7
4.	Arthomoro	9	Air Minum Isi Ulang	Panutan	8
5.	Sari Makmur	9	Air Minum Isi Ulang	Lugusari	10
6.	Angkasa Karang Sari	9	Air Minum Isi Ulang, Pangkalan Gas elpiji	Karangsari	7
7.	Barokah	9	Pangkalan Gas elpiji	Sukoyoso	7
<b>Total</b>					<b>51</b>

Sumber : Data primer, 2025

### C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, serta deskripsi suatu fenomena. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan berbagai metode dalam situasi yang alami dan holistik, dengan menekankan kualitas data serta penyajiannya secara naratif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan data dalam bentuk uraian yang sistematis. Menurut Yusuf (2014), data kualitatif meliputi deskripsi yang rinci mengenai situasi, aktivitas, peristiwa, atau fenomena tertentu, pendapat langsung dari individu yang memiliki pengalaman berupa pandangan, sikap, keyakinan, dan cara berpikir, kutipan atau bagian dari dokumen, serta uraian mendalam mengenai sikap dan perilaku seseorang.

### D. Konsep Dasar dan Definisi Operasional

Konsep dasar dan definisi operasional mencakup definisi yang berfungsi sebagai acuan dan dapat digunakan untuk mendapatkan data dan melakukan analisis yang berhubungan dengan tujuan. Penelitian kualitatif konsep dasar dan definisi operasional adalah pengertian dari indikator yang digunakan dan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian. BUMDes merupakan sebuah lembaga ekonomi desa yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, membuka lapangan pekerjaan, memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa.

Penelitian ini terdapat aspek inovasi bisnis, jaringan pemasaran dan sumber daya terhadap perkembangan BUMDes di Kabupaten Pringsewu. Penjelasan konsep dan definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Inovasi Bisnis

Penelitian inovasi bisnis terdiri dari inovasi produk, inovasi proses, inovasi merek, dan inovasi model bisnis.

a) Inovasi produk merupakan usaha untuk membuat barang atau jasa yang lebih baik dari sebelumnya. Inovasi ini bisa dilakukan dengan cara

meniru produk yang sudah ada, diperbaiki dan ditambahkan hal – hal baru agar lebih menarik dan berbeda.

- b) Inovasi proses merupakan cara baru dalam membuat dan menyalurkan produk. Inovasi ini dapat berupa penggunaan alat, teknologi baru, dan strategi dalam pemasaran.
- c) Inovasi merek adalah cara membuat produk agar lebih dikenal dan disukai banyak orang. Inovasi ini berupa penggunaan logo, memperbaiki tampilan kemasan, atau mengubah cara promosi
- d) Inovasi model bisnis perubahan cara usaha untuk mendapatkan keuntungan, seperti bekerja sama dengan pihak lain, menjual produk lewat *marketplace*, dan menjadi agen penjual.

## 2. Jaringan pemasaran

Jaringan pemasaran terdiri dari produsen, distributor, pengecer, dan konsumen.

- a) Produsen merupakan individu, kelompok, atau perusahaan yang membuat atau menghasilkan barang dan jasa untuk dijual kepada orang lain.
- b) Distributor merupakan pihak yang menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke pengecer atau langsung ke konsumen. Mereka berperan antara produsen ke konsumen.
- c) Pengecer adalah pihak yang menjual barang langsung kepada pembeli atau konsumen dalam jumlah kecil seperti warung, toko, dan pedagang pasar.
- d) Konsumen adalah individu atau orang yang membeli dan menggunakan barang atau jasa untuk kebutuhan pribadi atau keluarga.

## 3. Sumber Daya

Sumber daya terdiri dari sumber daya aset, sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya finansial, dan sumber daya sosial.

- a) Sumber daya aset adalah segala bentuk barang atau fasilitas yang dimiliki atau dikuasai oleh BUMDes dan dapat digunakan untuk

mendukung kegiatan usaha, seperti bangunan, lahan, kendaraan, alat kerja, dan modal fisik lainnya.

- b) Sumber daya manusia adalah orang – orang yang terlibat dalam pengelolaan dan operasional BUMDes, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk menjalankan usaha secara efektif dan berkelanjutan.
- c) Sumber daya alam adalah potensi yang berasal dari alam di sekitar desa yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi BUMDes, seperti lahan pertanian, hasil perikanan, peternakan, hutan, dan objek wisata alam.
- d) Sumber daya finansial adalah segala bentuk dana atau kekayaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan dan pengembangan usaha BUMDes, seperti uang tunai, tabungan, pinjaman, atau investasi.
- e) Sumber daya sosial adalah segala bentuk dukungan, dan interaksi sosial masyarakat untuk mendukung sering peningkatan status atau kesejahteraan masyarakat.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pertama surat izin turun lapang terlebih dahulu diminta oleh peneliti kepada pihak fakultas sebagai persyaratan administratif pelaksanaan penelitian. Izin penelitian serta permohonan data awal selanjutnya diajukan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon (PMD) Kabupaten Pringsewu guna memperoleh informasi terkait penentuan lokasi penelitian. Kegiatan pra – survei kemudian dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi BUMDes serta kantor desa untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian sekaligus mengidentifikasi pengurus BUMDes yang masih aktif beserta informasi kontak yang dapat dihubungi.

Tahap berikutnya dilakukan dengan menghubungi pengurus BUMDes untuk meminta kesediaan sebagai informan serta menyepakati waktu pelaksanaan wawancara. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang terlebih

dahulu dilakukan perbaikan sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan. Pengumpulan data lapangan kemudian dilakukan melalui wawancara mendalam kepada pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat desa di lokasi penelitian.

Wawancara tahap pertama difokuskan kepada pengurus BUMDes dan dilaksanakan selama bulan Oktober hingga November 2025. Wawancara dengan Ibu Sulistiani dilakukan tanggal 6 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Artha Jaya Desa Jogjakarta Selatan. Wawancara dengan Ibu Giarti dilaksanakan tanggal 7 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Artha Jaya Desa Jogjakarta Selatan. Wawancara dengan Ibu Suciati Ningsih dilaksanakan tanggal 7 Oktober 2025 di unit usaha BUMDes Sejahtera Abadi Wonosari Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo. Wawancara dengan Ibu Febriana dilaksanakan tanggal 7 Oktober 2025 di unit usaha BUMDes Sejahtera Abadi Wonosari Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo.

Wawancara berikutnya dilakukan dengan Bapak Suratno tanggal 14 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Sumber Waras Sukoharjo IV Kecamatan Sukoharjo. Wawancara dengan Ibu Qozimah dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2025 di kantor unit usaha BUMDes Sumber Waras Sukoharjo IV Kecamatan Sukoharjo. Wawancara dengan Ibu Isnaini Fijanah dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2025 di kantor unit usaha BUMDes Sumber Waras Sukoharjo IV Kecamatan Sukoharjo. Wawancara dengan Bapak Sutaryono dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Arthomoro Desa Panutan Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Ibnu Okta dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Arthomoro Desa Panutan Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Yoga Pratama dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Arthomoro Desa Panutan Kecamatan Pagelaran.

Wawancara dengan Bapak Supriyadi dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025 di rumah Ibu Hanif Himawati di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Ibu Hanif Himawati dilaksanakan tanggal 20 Oktober

2025 di kediamannya Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Intan Nuraini dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2025 di rumah Ibu Hanif Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Asngari dilaksanakan tanggal 16 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Angkasa Karang Sari Desa Karang Sari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Ibu Suminten dilaksanakan tanggal 18 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Angkasa Karang Sari Desa Karang Sari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Ibu Yohana Angelia dilaksanakan tanggal 18 Oktober 2025 di Kantor BUMDes Angkasa Karang Sari Desa Karang Sari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak M. Ikhsan Nurohman dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2025 di Masjid sekitar kediaman informan Desa Karang Sari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Arif Sulthoni dilaksanakan tanggal 11 November 2025 di Balai Desa Sukoyoso Kecamatan Sukoharjo. Wawancara dengan Bapak Agus Riyanto dilaksanakan tanggal 11 November 2025 di Balai Desa Sukoyoso Kecamatan Sukoharjo. Wawancara dengan Ibu Susi Wahyuni dilaksanakan tanggal 12 November 2025 di unit usaha BUMDes Sejahtera Abadi Wonosari Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo.

Tahap pengumpulan data selanjutnya dilaksanakan melalui wawancara dengan pemerintah desa. Wawancara dengan Bapak Wagiman selaku Sekretaris Desa Lugusari dilaksanakan tanggal 20 November 2025 di Kantor Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Marhasan selaku Sekretaris Desa Sukoharjo IV dilaksanakan tanggal 20 November 2025 di Kantor Desa Sukoharjo IV Kecamatan Sukoharjo. Wawancara dengan Bapak Ikhsan Mustofa selaku Sekretaris Desa Jogjakarta Selatan dilaksanakan tanggal 25 November 2025 di Kantor Desa Jogjakarta Selatan Kecamatan Gadingrejo. Wawancara dengan Bapak De Sugeng selaku Sekretaris Desa Panutan dilaksanakan tanggal 26 November 2025 di Kantor Desa Panutan Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Kris selaku Kasi Kesejahteraan Desa Karang Sari dilaksanakan tanggal 26 November 2025 di Kantor Desa Karang Sari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Rusmiyanto selaku Kepala Desa Wonosari dilaksanakan tanggal 5 Desember 2025 di Kantor Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo. Wawancara dengan

Bapak Solikin selaku Kasi kesejahteraan Desa Sukoyoso dilaksanakan tanggal 17 November 2025 di Kantor Desa Sukoyoso Kecamatan Sukoharjo.

Tahap akhir pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada masyarakat desa. Wawancara dengan Ibu Suminarsih dilaksanakan tanggal 23 November 2025 di kediamannya Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Ibu Yuliana dilaksanakan tanggal 20 November 2025 di warung pecel milik informan Desa Sukoharjo IV Kecamatan Sukoharjo. Wawancara dengan Ibu Dila Fatma dilaksanakan tanggal 25 November 2025 di kediaman informan Desa Jogjakarta Selatan Kecamatan Gadingrejo. Wawancara dengan Bapak Kholil dilaksanakan tanggal 6 Maret 2026 di kediaman informan Desa Panutan Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Bapak Budi Handoyo dilaksanakan tanggal 5 Maret 2026 kediamannya Desa Karang Sari Kecamatan Pagelaran. Wawancara dengan Ibu Diana dilaksanakan tanggal 5 Desember 2025 di kediaman informan Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo. Wawancara dengan Ibu Rusmini dilaksanakan tanggal 16 November 2025 di warungnya Desa Sukoyoso Kecamatan Sukoharjo. Secara keseluruhan, kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 34 kali, sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi BUMDes di Kabupaten Pringsewu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan didukung dokumentasi berupa rekaman suara dan foto kamera. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon (PMD) Kabupaten Pringsewu dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pringsewu. Wawancara mendalam dilakukan dengan pedoman wawancara. Pertama dilakukan pengambilan kuesioner dengan pertanyaan yang bersifat menggali informasi. Durasi waktu wawancara rata – rata 20 menit pada setiap informan. Hasil wawancara ditulis dan direkam serta terdapat bukti wawancara berupa foto yang selanjutnya disimpan pada *google drive* sebagai bukti dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **F. Teknik Analisis dan Keabsahan Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini yang dilakukan dengan cara sebagai berikut. Hasil wawancara yang berbentuk rekaman audio yang kemudian didengarkan dan ditranskripkan dalam bentuk teks. Hasil transkrip dan catatan wawancara kemudian dibaca dan dianalisis sesuai dengan konteks untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditunjang dengan kutipan dan analisis kualitatif dan terakhir penarikan kesimpulan yang menyajikan jawaban untuk pertanyaan yang telah dirumuskan.

Data ini dapat divalidasi karena peneliti memiliki arsip data lengkap berupa data utama rekaman audio, data penunjang seperti surat turun lapang, pedoman wawancara dan foto hasil turun lapang yang diarsipkan di *google drive* yang bisa diakses oleh siapa saja dan kapan saja dibutuhkan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat inovasi bisnis jaringan pemasaran dan sumber daya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Pringsewu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat inovasi bisnis BUMDes di Kabupaten Pringsewu masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari belum berkembangnya inovasi produk, inovasi proses, inovasi merek, dan inovasi model bisnis, di mana sebagian besar BUMDes belum mampu menciptakan produk sendiri dan lebih berperan sebagai agen atau pengecer untuk meminimalkan risiko usaha. Kondisi ini menyebabkan BUMDes kurang memiliki nilai tambah dan daya saing dalam pengembangan usaha.
2. Jaringan pemasaran BUMDes di Kabupaten Pringsewu masih terbatas dan belum berkembang secara optimal. Kegiatan pemasaran sebagian besar hanya menjangkau wilayah desa dan belum berkembang ke pasar yang lebih luas. BUMDes belum memanfaatkan kerja sama maupun pemasaran berbasis digital secara maksimal. Keterbatasan ini disebabkan oleh jenis usaha yang masih tradisional serta rendahnya kemampuan pengelola dalam memasarkan produk dan menjalin kerja sama usaha.
3. Kecukupan sumber daya BUMDes di Kabupaten Pringsewu masih belum memadai, khususnya pada aspek sumber daya manusia, finansial, dan alam. Keterbatasan kompetensi pengelola dalam permodalan usaha, serta kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan menjadi hambatan utama dalam pengembangan BUMDes yang berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan sumber daya alam lokal masih sangat minim dan aset fisik seperti bangunan serta kendaraan operasional belum tersebar secara merata

di seluruh BUMDes dan sumber daya sosial sangat mendukung keberadaan dari BUMDes itu sendiri.

## **B. Saran**

1. BUMDes di Kabupaten Pringsewu disarankan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan jenis usaha yang dijalankan agar lebih sesuai dengan potensi lokal desa dan kebutuhan pasar. Perubahan jenis usaha perlu diarahkan pada usaha yang memiliki nilai tambah dan peluang keberlanjutan, sehingga BUMDes tidak hanya berperan sebagai agen atau pengecer, tetapi mampu menciptakan produk atau layanan mandiri yang dapat meningkatkan daya saing dan perkembangan usaha BUMDes
2. BUMDes disarankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, khususnya dalam bidang manajemen usaha, inovasi bisnis, dan pemasaran. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia diharapkan mampu mendorong pengelolaan BUMDes yang lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan sehingga dapat menunjang perkembangan BUMDes di Kabupaten Pringsewu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina, D., I. Nurmayasari, dan K.K. Rangga. 2017. Keefektifan Komunikasi Kelompok Tani dalam Penerapan Program Jarwobangplus di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* . 6( 1). *Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.*
- Adizes. 1996. *Corporate Lifecycles: How and Why Corporations Grow and Die and What to do About It.* Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Astari, A. D. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pangkringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. *Skripsi.* IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Ariani, Indria., Jumaidi., A. Baihaqi. 2024. Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Maradap Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. *Jurnal MSDM.* 1(2), 215-220.
- Azhari., M. Mustofa., E. D. Meisari., E. T.S. Amggarista. 2024. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini.* 14(2), 82-92.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pringsewu. 2023. *Kecamatan di Kabupaten Pringsewu.* BPS. Pringsewu.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pringsewu. 2025. *Kelurahan di Kabupaten Pringsewu.* BPS. Pringsewu.
- Bungin, B. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif.* PT Raja Grafindo. Depok.
- Candra V. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Chikmawati, Z. 2019. Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro,* 5(1), 101.

- Cholila, S. N. 2017. *Analisis Penyusutan Aset Tetap Pada U.D Media Ilmu Gresik Berdasarkan SAK-ETAP*. STIE Perbanas Surabaya. Surabaya.
- Creswell, J. W. 2014. *Reseach Design Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Damanpour, F dan D. Aravind. 2012. Managerial Innovation: Conceptions, Processes, and Antecedents. *Management and Organization Review*. 8(2), 423–454.
- Delicia, E., D. A. S. Ambarwati., N. P. Dalimunthe., S. Hasnawati., A. Sari. 2023. Kegiatan Pendampingan dalam Meningkatkan Penjualan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal pengabdian masyarakat Indonesia*. 3(4), 192-203.
- Dewi, F. 2021. Evaluasi Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Gading Permai Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Riau.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, dan Transmigrasi. 2023. *Jumlah BUMDes di Provinsi Lampung*. Lampung.
- Fitriani, F dan I. Gesmi. 2024. Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Muara Dilam Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal mahasiswa pemerintahan*. 1(2), 432-441.
- Hailudin, H. 2021. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 3(1), 1-9.
- Hidayat, A. 2020. Sinergitas Pemerintah Desa, BUMDes Tirta Mandiri Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Umbul Ponggok Dan Kaitannya Terhadap Kemandirian Desa Ponggok. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Hidayat, A. 2022. *Optimalisasi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Human Capital di Kabupaten Deli Serdang*. UNM. Medan.
- Karina, M dan D. K. Sari. 2022. Pengaruh Saluran Distribusi Orientasi Pasar dan Orientasi Pelanggan Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Konveksi Desa Legok. *BALANCE Economic, Business, Management and Accounting Journal*. 19(1), 87–99.
- Kotler, P dan K. L. Keller. 2016. *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. PT. Indeks. Jakarta.

- Lukmawati, R. W. dan E. H. Fanida. 2023. Strategi Pengembangan Unit Usaha Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal publika*. 11(3),2019-2034.
- Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2023. *Jumlah BUMDes di Indonesia*. Jakarta.
- Ngongoloy, F. V., T. Runtu., V. Z. Tirayoh. 2023. Evaluasi Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana Badan Usaha Milik Desa BUMDes mukaringan pada desa pangu 2 Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal EMBA*. 11(2), 23-30.
- Novita, M. 2022. Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Pada Usaha Kerajinan Rotan. *Skripsi*. Riau.
- Nugroho, P., Syaiful dan Triono. 2022. JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif Perbaikan Sistem dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada BUMDesa Tirta Mandiri, Ponggok, Klaten. 1(2), 47–66.
- Peraturan Menteri Desa dan Daerah tertinggal No 4 Tahun 2015. *Tentang Empat Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa*.
- Peraturan Menteri Desa dan Daerah tertinggal No 3 Tahun 2021. *Tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Bersama*.
- Peraturan Menteri Desa dan Daerah tertinggal No 4 Tahun 2021. *Tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan, serta Pengadaan Barang/Jasa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) / BUMDes Bersama*.
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014. *Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN)*.
- Puspitasari, S dan S. B. Kristanto. 2021. Evaluasi Pengelolaan Dana Desa pada BUMDes Serdang Tirta Kencana. *Jurnal abdimas*. 3(1), 63-72.
- Pratama, R. 2022. Analisis jaringan pemasaran dan keberlanjutan usaha BUMDes di wilayah pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Desa*. 7(2), 145–159.
- Putra, A. 2021. Pentingnya Pelatihan dalam Pemberdayaan BUMDes Studi Kasus di Beberapa Desa di Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 3(1), 15–27.
- Ratnasari, I. Y., Y. S. C. Arumsari., R. Pratiwi. 2022. *Efektivitas Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam*

*Peningkatan Pendapatan di Desa Wonotunggal Berbasis pada Potensi Lokal.*  
Universitas Wahid Hasyim Semarang. Semarang.

- Rauf, H., S. H. N. Djou., M. Musa., S. Yahya., S. Anani., D. Darman. 2024. Pemberdayaan BUMDes Solusi Inovatif Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa. *Communnity Development Journal*. 5(5), 8743-8749.
- Riandika, R. 2023. Inovasi Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kembang Kenanga Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020. *JOM Fisip*, 10(1), 1-15.
- Rijanto, A., S. Rahayuningsih., L. Ardiantoro. 2024. Pelatihan Dasar Pemasaran Digital Sebagai Upaya Memperluas Jaringan Produk Pertanian Kelompok Tani Desa Sidomulyo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Abimas Ekonomi dan Bisnis*. 4(2), 183-193.
- Rismanita, E. dan G. W. Pradana. 2022. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Tirta Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal publika*. 10(1), 149-158.
- Rogers, E.M. 1995. Diffusion of Innovations. *Rev. Edition of: Communication of innovations*. The Free Press. New York.
- Sari, D. 2021. Inovasi Produk Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing BUMDes. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 5(3), 45-58
- Setyabudi, M. A., T. W. Oktavendi., A. P. N. Wicaksono. Analisis Evaluasi Tata Kelola Aset Tetap BUMDes X di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal pendidikan, sosial, dan Keagamaan*. Vol. 2(3). Hal. 1201-1212.
- Simamora, A. L. L. B & Z. A. Rangkuti. 2024. Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan Desa Wisata di Nagori Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. *Jurnal administrasi public*. 9(1), 62-73.
- Soejono, D., D. B. Zahrosa., A. D. Maharani., Y. Baihaqi., Amam. 2021. Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Lumajang. *Jurnal sepa*, 18(1), 26-37.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tini, D.I.R dan R. Yulastina, R. 2021. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Administasi BUMDes di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 66-76.

- Triyo, E., Haryono., Irwanto. 2020. Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *Jurnal Litbang Kebijakan*. 14(2), 172-182.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Daerah*.
- Wibowo, A. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajawali Pers. Depok.
- Yusuf, A. M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prada Media Grup. Jakarta.
- Z, M. F., R. Nurmala., R. D. M. Danial. 2023. *Optimalisasi Sumber Daya Manusia Bagi BUMDes Parungsu Sejahtera Desa Parungseag Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Sukabumi.